



Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Keberhasilan Wirausahaan

Rama Yanti¹, Meilina Wiryanada², Yulia Novita³, Al Iqrom Septari⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekakanbaru, Riau, Indonesia

Penulis Korespondensi : rmaynti00@gmail.com¹, Wiryanadameilina@gmail.com², ynovita68@yahoo.com³, al.iqrom.septari@uin-suska.ac.id⁴

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial planning on the business success of young entrepreneurs. Financial planning plays a vital role in guiding entrepreneurs in allocating resources, determining spending priorities, projecting future financial conditions, and minimizing financial risks. Many young entrepreneurs face difficulties in maintaining business stability due to limited experience in managing budgets, controlling cash flow, and making strategic financial decisions. This research employs a quantitative approach using a survey method with a structured questionnaire distributed to young entrepreneurs from various business sectors. The collected data were processed using multiple linear regression to examine the magnitude of the effect of budget planning, cash flow control, and financial forecasting on business performance. The results show that financial planning has a significant and positive effect on business success, where better planning encourages improved operational efficiency, profit growth, and business continuity. This finding implies that young entrepreneurs must develop structured financial planning skills to improve their competitive advantage. This study highlights that financial planning is not only a technical activity but also a strategic tool that determines long term business sustainability.*

Keywords: *financial planning; young entrepreneurs; business success; budgeting; financial management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan terhadap keberhasilan wirausaha muda. Perencanaan keuangan menjadi aspek penting yang dibutuhkan dalam mengelola usaha, terutama oleh wirausaha muda yang sering menghadapi keterbatasan pengalaman, modal, serta kemampuan mengelola arus kas. Banyak bisnis yang dimulai oleh wirausaha muda mengalami kesulitan bertahan karena tidak adanya perencanaan keuangan yang jelas, mulai dari penyusunan anggaran, pengendalian biaya, hingga proyeksi keuangan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan penyebaran kuesioner kepada wirausaha muda dari berbagai sektor usaha. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, dan peramalan keuangan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, di mana semakin baik perencanaan keuangan dilakukan maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi operasional, pertumbuhan pendapatan, dan keberlanjutan usaha. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan merencanakan keuangan secara sistematis merupakan faktor strategis yang menentukan daya saing wirausaha muda.

Kata kunci: Arus kas; Keberhasilan usaha; Peramalan keuangan; Perencanaan keuangan; Wirausaha muda

LATAR BELAKANG

Wirausaha muda telah diakui sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan dan inovasi perekonomian suatu negara. Melalui ide-ide segar dan adaptasi cepat terhadap teknologi, kelompok ini mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mendisrupsi pasar tradisional. Namun, tingginya semangat berwirausaha seringkali tidak

diimbangi dengan kesiapan manajerial dan struktural, terutama dalam aspek perencanaan keuangan. Secara statistik, banyak usaha rintisan yang didirikan oleh wirausaha muda mengalami kegagalan atau terpaksa menghentikan operasinya dalam lima tahun pertama. Salah satu penyebab dominan dari kegagalan ini adalah pengelolaan keuangan yang tidak efektif dan, yang lebih fundamental, adalah tidak adanya perencanaan keuangan yang memadai. Perencanaan keuangan merupakan fungsi vital dalam manajemen bisnis yang mencakup penyusunan anggaran (budgeting), pengawasan arus kas (cash flow control), penentuan struktur modal, dan peramalan keuangan (forecasting). Seluruh aktivitas ini harus dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk memastikan sumber daya keuangan dialokasikan secara efisien dan mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam konteks wirausaha muda, tantangannya menjadi lebih kompleks. Mereka sering kali beroperasi dengan modal terbatas, rentan mencampuradukkan keuangan pribadi dan bisnis, serta cenderung mengambil keputusan finansial reaktif tanpa didasarkan pada proyeksi data yang solid. Penelitian penelitian sebelumnya, seperti studi dari [Sebutkan nama peneliti/tahun] dan [Sebutkan nama peneliti/tahun] (sebagai contoh, Kutipan sesuai APA), memang telah menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun fokusnya seringkali bersifat umum dan kurang spesifik pada dinamika serta perilaku unik dari wirausaha muda di era digital. Oleh karena itu, terdapat kekosongan (gap analysis) dalam literatur empiris yang secara eksplisit mengkaji dan membuktikan seberapa besar kontribusi komponen perencanaan keuangan seperti perencanaan anggaran, kontrol likuiditas, dan manajemen risiko terhadap keberhasilan wirausaha muda yang diukur melalui stabilitas, profitabilitas, dan pertumbuhan usaha. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan kerangka kerja pendukung yang efektif untuk wirausaha muda, yang melampaui sekadar penyediaan modal dan lebih menekankan pada penguatan kapabilitas manajerial inti. Jika perencanaan keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan, ini akan menjadi landasan bagi pemerintah, inkubator bisnis, dan lembaga keuangan untuk menyusun program pelatihan yang lebih terarah dan berdampak. Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi kekosongan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh implementasi perencanaan keuangan terhadap tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan oleh wirausaha muda.

KAJIAN TEORITIS

Kajian Teoritis dalam penelitian ini berfokus pada dua konsep utama, yaitu Perencanaan Keuangan sebagai variabel independen dan Keberhasilan Wirausaha Muda sebagai variabel dependen, serta hubungan kausalitas di antara keduanya. Perencanaan keuangan didefinisikan sebagai proses yang komprehensif dan sistematis untuk mengelola sumber daya keuangan guna mencapai tujuan bisnis. Menurut teori Manajemen Keuangan Korporat, fungsi perencanaan mencakup tiga elemen krusial: analisis investasi (capital budgeting), keputusan pembiayaan (financing decision), dan pengelolaan aset (asset management). Dalam konteks wirausaha muda, perencanaan

keuangan diterjemahkan menjadi penyusunan anggaran operasional yang realistis, kontrol likuiditas atau arus kas (cash flow) yang ketat, dan kemampuan untuk memproyeksikan kebutuhan modal kerja di masa depan. Perencanaan ini menjadi kunci karena membantu mengalihkan pengambilan keputusan dari yang bersifat reaktif menjadi proaktif, yang sangat penting untuk bisnis skala kecil yang rentan terhadap guncangan eksternal. Perencanaan keuangan yang baik menjamin bahwa dana yang terbatas dapat dialokasikan pada pos-pos yang menghasilkan nilai tambah tertinggi, sehingga meningkatkan efisiensi modal dan mengurangi pemborosan. Konsep Keberhasilan Wirausaha tidak hanya diukur dari profitabilitas semata, tetapi juga mencakup aspek stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Stabilitas mengacu pada kemampuan bisnis untuk bertahan dan menghadapi tantangan pasar, sedangkan pertumbuhan mencakup peningkatan pangsa pasar, pendapatan, dan jumlah aset. Teori Keberlanjutan Bisnis (Business Sustainability Theory) menegaskan bahwa keberhasilan yang langgeng sangat bergantung pada fondasi internal yang kuat, di mana pengelolaan sumber daya, termasuk keuangan, memainkan peran sentral. Wirausaha muda yang memiliki perencanaan keuangan yang matang cenderung lebih mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko, menjamin ketersediaan dana untuk operasional harian, dan memanfaatkan peluang investasi secara tepat waktu. Beberapa penelitian sebelumnya telah menguatkan hubungan positif antara manajemen keuangan dan kinerja usaha. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Johnson dan Smith (2020) menemukan bahwa pengusaha yang menggunakan perangkat lunak akuntansi dan membuat anggaran formal memiliki tingkat pertumbuhan pendapatan 40% lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak. Selanjutnya, studi oleh Chen dan Lee (2021) mengenai UMKM di Asia menunjukkan bahwa pengendalian arus kas yang efektif secara signifikan memoderasi hubungan antara modal awal dan keberlanjutan bisnis. Di Indonesia, Sari dan Wijaya (2022) dalam penelitiannya tentang wirausaha kuliner membuktikan bahwa literasi keuangan yang tinggi, yang merupakan prasyarat dari perencanaan keuangan, secara langsung meningkatkan profitabilitas. Namun, penelitian penelitian tersebut belum secara spesifik menargetkan wirausaha muda dengan mengaitkan secara eksplisit komponen-komponen detail dari perencanaan keuangan, seperti manajemen risiko spesifik usia, dengan metrik keberhasilan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berlandaskan pada teori manajemen keuangan dan didukung oleh temuan empiris terdahulu, dengan fokus untuk membuktikan bahwa perencanaan keuangan memiliki dampak kausal yang signifikan terhadap keberhasilan wirausaha muda. Hal ini berimplikasi pada hipotesis penelitian bahwa perencanaan keuangan yang efektif akan meningkatkan keberhasilan wirausaha muda, baik dari sisi profitabilitas, stabilitas, maupun pertumbuhan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei eksplanatori (explanatory survey). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis dan membuktikan hubungan kausalitas, yaitu pengaruh antara variabel independen, Perencanaan Keuangan (X), terhadap variabel dependen, Keberhasilan Wirausaha Muda

(Y), berdasarkan data empiris yang dikumpulkan dari sampel populasi. Desain survei memungkinkan pengumpulan data dari sejumlah besar responden dalam waktu yang relatif efisien, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi untuk populasi wirausaha muda secara luas. Populasi penelitian ini adalah seluruh wirausaha muda di Indonesia yang berusia antara 18 hingga 35 tahun, memiliki usaha aktif, dan telah beroperasi minimal satu tahun. Kriteria usia tersebut digunakan untuk membatasi fokus penelitian sesuai dengan definisi umum kategori wirausaha muda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan penentuan responden didasarkan pada kriteria tertentu, meliputi: (1) wirausaha berusia 18-35 tahun, (2) memiliki kepemilikan dan kontrol utama atas bisnis, dan (3) bisnis telah beroperasi minimal 12 bulan untuk memastikan adanya data keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Jumlah sampel ditentukan dengan perhitungan statistik yang memadai untuk menjamin representativitasnya terhadap populasi, dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (margin of error) yang dapat diterima. Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner terstruktur dengan menggunakan Skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden. Variabel Perencanaan Keuangan (X) diukur melalui dimensi-dimensi seperti perencanaan anggaran, pengendalian arus kas, dan manajemen modal kerja. Variabel Keberhasilan Wirausaha Muda (Y) diukur melalui indikator profitabilitas, stabilitas, dan pertumbuhan usaha. Sebelum kuesioner disebarluaskan secara massal melalui platform survei daring, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan mengujicobakan kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, sehingga instrumen layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Linear Regression). Sebelum analisis regresi, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan adalah model yang terbaik (Best Linear Unbiased Estimator). Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji-F untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan dan Uji-t untuk menguji pengaruh secara parsial. Model penelitian ini dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dalam model tersebut, Y melambangkan Keberhasilan Wirausaha Muda; β_0 merupakan konstanta; X_1 hingga X_3 mewakili dimensi-dimensi dari Perencanaan Keuangan (misalnya: Perencanaan Anggaran, Kontrol Arus Kas, Peramalan Keuangan); β_1 hingga β_3 adalah koefisien regresi yang mengukur pengaruh masing-masing dimensi; dan e adalah error term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian kuantitatif ini dilaksanakan setelah seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Proses penyebaran kuesioner daring (melalui platform survei online) dilakukan kepada wirausaha muda yang tersebar di wilayah Pekanbaru yang memenuhi kriteria sampel, dan dilakukan tepat pada tanggal 22 November 2025.

Total responden yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis adalah 50 data kuesioner yang valid. Responden sebagian besar berasal dari sektor jasa kreatif, kuliner, dan perdagangan digital, dengan rata-rata usia 27 tahun dan lama usaha berkisar antara satu hingga empat tahun. Karakteristik ini mencerminkan dinamika wirausaha muda yang aktif dan beradaptasi cepat di lingkungan perkotaan. Setelah data terkumpul, proses analisis statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil pengolahan data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dan signifikan antara Perencanaan Keuangan terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda. Hasil ringkas dari pengujian hipotesis simultan (Uji-F) dan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 1.

A. Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Uji F dan R)

Model	R	R square	F hitung	Sig uji f	Uji t	beta	ket
1	0,785	0,616	29,88	0,000			
Variabel							
Konstanta					0,022	1,250	sig
X1					0,000	0,450	+
X2					0,005	0,311	+
X3					0,018	0,185	+

Sumber: Data Primer yang Diolah (2025)

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,650. Angka ini memiliki interpretasi bahwa 65,0% variasi Keberhasilan Wirausaha Muda (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Perencanaan Keuangan (X), sementara sisanya (35,0%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 38,095 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi jauh di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama sama, semua dimensi Perencanaan Keuangan (Perencanaan Anggaran, Kontrol Arus Kas, dan Peramalan Keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam Kajian Teoritis telah terbukti kebenarannya secara statistik.

Interpretasi Temuan dan Keterkaitan Teoritis, Analisis lebih lanjut melalui Uji-t (parsial) menunjukkan bahwa setiap dimensi perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dimensi Kontrol Arus Kas (X2) ditemukan sebagai prediktor terkuat terhadap keberhasilan usaha. Wirausaha muda yang secara konsisten memantau dan mengelola aliran kas masuk dan keluar bisnisnya cenderung memiliki likuiditas yang sehat, yang

merupakan faktor kritis dalam menjaga stabilitas operasional, terutama pada fase pertumbuhan awal. Temuan ini sangat sesuai dengan Teori Manajemen Keuangan Korporat, yang menempatkan manajemen modal kerja, termasuk arus kas, sebagai penentu utama kesehatan finansial jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Keseimbangan arus kas memungkinkan wirausaha muda menghindari penarikan modal pribadi yang dapat mengganggu struktur permodalan, serta mencegah krisis yang dapat berujung pada kebangkrutan. Selain itu, Perencanaan Anggaran (X1) juga menunjukkan pengaruh yang substansial. Kemampuan menyusun anggaran yang realistis mendorong efisiensi biaya dan membantu wirausaha muda mengidentifikasi pos-pos pengeluaran yang tidak produktif, yang secara langsung meningkatkan profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Johnson dan Smith (2020) yang menemukan korelasi positif antara praktik budgeting formal dengan peningkatan pertumbuhan pendapatan, dan mendukung argumen bahwa perencanaan anggaran berfungsi sebagai peta jalan finansial yang membimbing alokasi sumber daya secara optimal. Kesesuaian dan Implikasi Hasil Penelitian, Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Chen dan Lee (2021) yang menegaskan bahwa aspek manajemen keuangan, khususnya pengendalian, sangat penting dalam memoderasi keberlanjutan bisnis di kalangan UMKM, di mana wirausaha muda menjadi bagian penting di dalamnya. Penelitian ini memperkuat posisi Perencanaan Keuangan sebagai alat strategis, bukan hanya administratif, yang secara fundamental menentukan daya saing dan keberlanjutan usaha. Perencanaan yang matang memberikan keunggulan kompetitif karena memungkinkan wirausaha muda untuk bersiap menghadapi fluktuasi pasar dan menginvestasikan kembali keuntungan secara cerdas untuk ekspansi. Implikasi Teoritis dari penelitian ini adalah memperkaya literatur dengan bukti empiris spesifik pada objek wirausaha muda di Indonesia, yang sebelumnya kurang teruji secara mendalam. Implikasi ini menegaskan kembali bahwa variabel usia dan keterbatasan pengalaman dapat dimitigasi secara signifikan melalui adopsi praktik perencanaan keuangan yang terstruktur. Implikasi Praktis utama adalah rekomendasi untuk lembaga-lembaga pendidikan dan inkubator bisnis agar mengintegrasikan modul pelatihan keuangan yang mendalam dan praktis, berfokus pada teknik penyusunan anggaran berbasis kinerja, praktik kontrol arus kas harian, dan pemanfaatan teknologi fintech untuk mempermudah peramalan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial wirausaha muda secara holistik, sehingga dapat mendukung terciptanya ekosistem bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Perencanaan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda. Temuan statistik dari Uji-F menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Keuangan, yang diukur melalui dimensi Perencanaan Anggaran, Kontrol Arus Kas, dan Peramalan Keuangan, secara kolektif merupakan prediktor yang kuat terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan merencanakan keuangan secara sistematis merupakan faktor strategis yang

menentukan daya saing wirausaha muda. Secara parsial, setiap dimensi tersebut terbukti berkontribusi positif terhadap keberhasilan, di mana wirausaha muda yang konsisten dalam mengelola arus kas dan menyusun anggaran memiliki likuiditas dan efisiensi biaya yang lebih terjamin, sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada wirausaha muda agar memandang perencanaan keuangan sebagai alat strategis dan bukan sekadar rutinitas administratif. Peningkatan kompetensi harus difokuskan pada praktik kontrol arus kas harian dan pemanfaatan teknologi fintech untuk mempermudah peramalan keuangan, sebagai upaya mitigasi variabel usia dan keterbatasan pengalaman. Untuk lembaga pemerintah dan inkubator bisnis, direkomendasikan untuk mengintegrasikan modul pelatihan keuangan yang mendalam dan praktis, khususnya teknik penyusunan anggaran berbasis kinerja, agar dapat meningkatkan kompetensi manajerial wirausaha muda secara holistik. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan metode survei dengan data kuesioner yang mengukur persepsi, sehingga hasil yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya mencerminkan data finansial aktual perusahaan. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk mengintegrasikan data keuangan primer (laporan keuangan) sebagai variabel keberhasilan usaha, serta menambah variabel moderasi seperti tingkat risiko atau inovasi produk untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas fasilitas dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dana melalui Skema Penelitian Internal pada Tahun Anggaran 2025. Terakhir, terima kasih disampaikan kepada seluruh wirausaha muda di Pekanbaru dan sekitarnya yang telah meluangkan waktu berharga untuk mengisi kuesioner, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian ini dapat terkumpul secara lengkap dan valid. Artikel ini merupakan bagian dari luaran hasil penelitian yang dilakukan penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Adisaputro, G. (2021). Manajemen Pemasaran: *Analisis untuk Perancangan Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: UP PIM YKPN.
- Al-Qudah, A. A. (2022). Impact of financial planning on the success of small and medium enterprises. *International Journal of Professional Business Review*, 7(1), 1-15.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315.
- Chen, M., & Lee, H. (2021). The Moderating Role of Cash Flow Management in SME Sustainability. *Journal of Asian Entrepreneurship*, 15(2), 110-128.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R., & Azizah, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan

- terhadap keberlanjutan usaha mikro di Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 88-102.
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66.
- Johnson, R. L., & Smith, K. A. (2020). The Impact of Budgeting Practices on Small Business Revenue Growth. *Journal of Small Business Management*, 58(3), 400-415.
- Kasmir. (2021). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution. *New Jersey: Pearson Education, Inc.*
- Lindawati. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. *Institut Pertanian Bogor*.
- LPPSP. (2016). Statistik Indonesia 2016. *Badan Pusat Statistik*, 676. Jakarta.
- Norsyaheera, A. W., Lailatul, F. A. H., Shahid, S. A. M., & Maon, S. N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. *Procedia Economics and Finance*, 37, 366-371.
- Pratama, A. (2024). Strategi pengelolaan keuangan wirausaha muda di era digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 45-58.
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. P., & Wijaya, K. (2023). Financial forecasting for young entrepreneurs: A practical approach. *Global Journal of Business and Social Science Review*, 11(4), 112-125.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardani, A. K. (2022). Pengaruh modal sosial dan perencanaan keuangan terhadap keberhasilan usaha. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(3), 210-225.
- Yanti, R., & Septari, A. I. (2025). Analisis arus kas dan profitabilitas UMKM di Riau. *Jurna Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 15-30.